

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sehingga, wajib belajar 12 tahun diberlakukan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Sekolah formal pun menjadi salah satu wadah bagi masyarakat untuk melaksanakan wajib belajar tersebut. Akan tetapi, pandemi *covid-19* yang terjadi di Indonesia mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan belajar dari rumah.

Covid-19 atau *Corona Virus Deasase-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus- 2* (SARS-CoV-2). Saat ini, penyebaran virus tersebut menjadi lebih agresif karena sumber transmisinya dari manusia ke manusia (Susilo, 2020). Hal ini mendorong munculnya kebijakan baru pada berbagai bidang, termasuk pada bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (*Covid-19*) poin kedua, yakni proses belajar dari rumah. Kebijakan belajar dari rumah berdampak pada perubahan sistem pembelajaran. Semula para peserta didik melaksanakan pembelajaran secara langsung di sekolah, kini pembelajaran dilakukan melalui media belajar online. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya kluster penyebaran virus di wilayah sekolah.

Kegiatan belajar dari rumah dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore, Dickson-Deane, & Galyen, 2011). Pembelajaran daring dapat menghubungkan peserta didik dengan berbagai sumber belajar yang secara fisik terpisah atau berjauhan agar tetap dapat berkomunikasi, baik secara langsung (*Synchronous*) maupun tidak langsung (*asynchronous*). Oleh karenanya, meskipun pembelajaran dilaksanakan secara terpisah, guru diharapkan dapat menggunakan beragam media sebagai alternatif terciptanya kelas virtual yang berkualitas, karena kualitas suatu sistem

pendidikan berpengaruh pada kemajuan suatu bangsa (Suparno dalam Soedjiarto 2008). Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru geografi yang ada di SMA Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar mengatakan, bahwa pembelajaran online dilakukan dengan membuat instrumen pembelajaran selengkap mungkin di aplikasi pembelajaran daring (google classroom) dengan harapan siswa bisa memahami dengan baik materi, tugas, penilaian dan absensi yang diberikan guru seperti pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa pada kelas X IPS 3 diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Media Powerpoint Bernarasi Dalam Pembelajaran Penginderaan Jauh Kelas X SMA Negeri Colomadu Kabupaten Karanganyar Pada Masa Pandemi Covid 19”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Siswa kurang maksimal dalam pembelajaran di masa pandemi.
- b. Siswa memerlukan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan dengan akses belajar yang cukup luas.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :
Penelitian ditekankan pada efektivitas penggunaan media PPT bernarasi berbasis daring di SMA Negeri Colomadu.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :
Bagaimana efektivitas media PPT bernarasi berbasis daring (google classroom) di SMA Negeri Colomadu ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui effektivitas PPT bernarasi berbasis daring (google classroom) di SMA Negeri Colomadu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna dalam kegiatan pembelajaran pada siswa di SMA Negeri Colomadu.

a. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan kajian bagi penelitian yang berkaitan dengan efektivitas media *Powerpoint* bernarasi pada pembelajaran daring.

b. Manfaat Praktis :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pihak sekolah sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui media video pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan dan bermanfaat bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai penggunaan media pembelajaran melalui pembelajaran daring.